

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengetahuan terumbu karang berdasarkan hasil data dari keseluruhan Aspek, Berikut adalah hasil rangkuman Pengetahuan Tentang Ekosistem Terumbu Karang Pada Wisatawan Lokal Yang Melakukan Kegiatan *Snorkeling* di Pulau Pramuka:

1. Wisatawan lokal mengetahui dari 3 jenis tipe terumbu karang yaitu terumbu karang tepi/pantai (*fringing reef*), terumbu karang penghalang (*barrier reef*) dan terumbu karang cincin (*atol*). wisatawan lokal juga mengetahui berbagai macam jenis karang dan ciri-ciri karang tersebut. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 70,56% wisatawan lokal mengetahui jenis terumbu karang.
2. Wisatawan lokal mengetahui fungsi terumbu karang bagi manusia dan fungsi terumbu karang bagi alam ataupun biota laut. Wisatawan lokal juga mengetahui manfaat terumbu karang untuk manusia dan manfaat terumbu karang bagi alam. Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 73,83% wisatawan lokal mengetahui fungsi dan manfaat terumbu karang.

3. Wisatawan lokal cukup mengetahui bahwa pengambilan ikan secara berlebihan adalah kerusakan terumbu karang yang di sebabkan oleh faktor manusia. Dan wisatawan lokal juga telah mengetahui bahwa suhu laut sangat berpengaruh terhadap karang yang mengalami pemutihan. Dapat di simpulkan sebanyak 65,83% wisatawan lokal cukup mengetahui bahwa faktor alam dan faktor manusia mempengaruhi kerusakan karang.
4. Wisatawan lokal cukup mengetahui dengan pengetahuan tentang pengertian terumbu karang dan ekosistem terumbu karang. Dapat di simpulkan sebanyak 62,42% wisatawan lokal cukup mengetahui pengertian tentang terumbu karang.

Dapat disimpulkan bahwa wisatawan lokal yang melakukan kegiatan *snorkeling* di pulau pramuka kepulauan seribu cukup mengetahui tentang pengetahuan ekosistem terumbu karang.

## **B. Saran-Saran**

Setelah mengetahui presentase dari wisatawan mengenai Pengetahuan Tentang Ekosistem Terumbu Karang Pada Wisatawan Lokal Yang Melakukan Kegiatan *Snorkeling* di Pulau Pramuka, maka disarankan :

1. Untuk Pemerintah setempat di pulau pramuka hendaknya lebih memahami dengan kondisi terumbu karang yang ada, dan memberikan pengetahuan kepada wisatawan dengan cara memasang

poster-poster atau papan informasi nama jenis terumbu karang yang ada di pulau pramuka, selain itu pemerintah setempat juga bisa memberikan sosialisasi pengetahuan tentang fungsi dan manfaat dari terumbu karang. Sehingga saat wisatawan berkunjung dan ingin melakukan kegiatan *snorkeling* mereka mengetahui batasan apa saja yang boleh dan tidak boleh mereka lakukan saat *snorkeling*.

2. Untuk dinas pariwisata yang ada di pulau pramuka bisa membuat Event melakukan penanaman kembali terumbu karang 6 bulan atau 1 tahun sekali dengan terumbu karang buatan agar terumbu karang selalu terlihat bagus .
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan agar bisa mengikuti mata kuliah *diving* dengan baik dengan tidak merusak terumbu karang yang ada pada saat melakukan penyelaman.
4. Dinas pariwisata yang terkait seharusnya bisa mengadakan seminar-seminar pendidikan dan pengetahuan tentang terumbu karang kepada *tour guide* yang menyediakan jasa melakukan *snorkeling*.
5. Memberikan peringatan kepada wisatawan untuk tidak mengambil terumbu karang atau merusak terumbu karang.